

PELATIHAN PENCATATAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BERBASIS DIGITAL MENGGUNAKAN APLIKASI AKUNTANSI UMUM (AKU)

Marcella Tamara Oka¹, Ika Wulandari²
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
E-mail: marcellatamaraoka18@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian ini bertujuan untuk memberikan bimbingan dan pelatihan kepada para pelaku UMKM di Desa Agromulyo, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, yaitu UMKM Rumah Makan Wisanggeni dan UMKM Nasi Goreng Cak Cik mengenai cara penyusunan laporan keuangan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 10-12 Februari 2024. Tahapan kegiatan pelatihan yaitu: 1) survei 2) pelatihan dan pendampingan 3) hasil dan evaluasi. Setelah pelaksanaan kegiatan, diadakan evaluasi dengan membandingkan nilai dari 10 pertanyaan yang sama pada pre test dan post test, serta dilakukan pengawasan pasca kegiatan. Hasil dari kegiatan pengabdian yaitu adanya peningkatan pemahaman mengenai laporan keuangan UMKM dari 20% menjadi 80% dan 100% peserta telah memahami dengan jelas fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dan cara penggunaannya serta telah mengaplikasikan aplikasi tersebut dalam pencatatan laporan keuangan usaha.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, UMKM, Aplikasi Akuntansi Umum (AKU)

Abstract

This Community Service activity aims to provide guidance and training to MSME actors in Agromulyo Village, Sedayu, Bantul, Yogyakarta, namely Wisanggeni Restaurant MSMEs and Cak Cik Fried Rice MSMEs on how to prepare digital-based financial statements using the General Accounting (AKU) application. The activity will be held on February 10-12, 2024. The stages of training activities are: 1) survey 2) training and mentoring 3) results and evaluation. After the implementation of the activity, an evaluation was held by comparing the scores of the same 10 questions on the pre-test and post-test, as well as post-activity supervision. The result of the service activities is an increase in understanding of MSME financial statements from 20% to 80% and 100% of participants have clearly understood the features contained in the General Accounting (AKU) application and how to use it and have applied the application in recording business financial statements.

Keyword: Financial Statements, MSMEs, Akuntansi Umum (AKU) Application

1. PENDAHULUAN

Dalam perkembangan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi fokus perhatian publik hal ini dikarenakan UMKM merupakan salah satu pendorong dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat melalui berbagai cara salah satunya yaitu menciptakan peluang kerja. UMKM dapat lebih mudah mempekerjakan orang lokal karena ukuran usahanya yang masih terbilang kecil. Namun, hal ini tentunya dapat menurunkan tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan bagi sekelompok masyarakat yang tidak memiliki akses ke pekerjaan resmi atau industri besar, yang tentunya akan mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat. Perkembangan UMKM telah menyebar ke berbagai daerah dari daerah terkecil, khususnya perdesaan, kemudian kabupaten hingga

perkotaan. Namun di beberapa daerah, pelaku UMKM masih mengalami banyak kendala. Permasalahan yang sering dihadapi oleh UMKM yakni kurangnya pemahaman terhadap laporan keuangan dan kesulitan dalam pencatatan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai proses penyusunan laporan keuangan, tingkat kesadaran yang rendah, dan keyakinan bahwa pencatatan laporan keuangan terlalu rumit. Oleh karena itu, banyak pelaku UMKM yang menganggap pencatatan laporan keuangan tersebut tidak terlalu penting dan tentunya berdampak terhadap pengelolaan keuangannya. Selain itu, UMKM juga tidak mempekerjakan karyawan untuk melakukan pencatatan laporan keuangan karena keuntungan operasionalnya masih rendah. Situasi tersebut membuat para pelaku UMKM mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan usahanya serta para UMKM juga akan kesulitan dalam mengambil keputusan yang tepat untuk perkembangan usahanya apabila tidak memiliki laporan keuangan.

Laporan keuangan merupakan catatan keuangan suatu perusahaan dan dapat menggambarkan kinerja usaha perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Pelaporan keuangan dalam bisnis digunakan untuk memberikan informasi untuk keputusan bisnis. Pelaporan keuangan merupakan bagian penting dalam menjalankan suatu usaha, baik itu perusahaan besar maupun usaha kecil seperti UMKM, karena melalui pelaporan keuangan, pemilik dapat mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya. Dalam pencatatan laporan keuangan, UMKM harus memahami pemasukan dan pengeluarannya serta memberikan gambaran mengenai status UMKM itu sendiri. Namun banyaknya pelaku usaha yang tidak melakukan pencatatan laporan keuangan karena dianggap terlalu rumit, sehingga menyebabkan pelaku UMKM terkadang mengabaikan pembukuan yang mencatat rincian arus modal masuk dan keluar.

Salah satu daerah yang mengalami perkembangan pesat terhadap tumbuhnya UMKM yaitu Kabupaten Bantul, Yogyakarta. Hasil wawancara dengan pelaku usaha UMKM Warung Makan Wisanggeni dan UMKM Nasi Goreng Cak Cik yang berlokasi di Desa Argomulyo Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul menjelaskan bahwa kedua UMKM tersebut belum mengetahui secara detail total keuntungan dan kerugian usaha yang dijalankannya karena Pelaku usaha tersebut tidak melakukan pencatatan laporan keuangan. Padahal, pembukuan merupakan hal yang sangat penting dalam menjalankan usaha agar cepat berkembang. Hasil wawancara juga mengungkapkan bahwa mitra UMKM mengalami kesulitan dalam penerapan pencatatan akuntansi secara manual karena kurangnya pemahaman tentang akuntansi dan pencatatan laporan keuangan.

Di era digital saat ini, aplikasi digital dapat digunakan untuk mencatat laporan keuangan sehingga memudahkan UMKM untuk memantau laporan keuangan secara real time (Fitriani, 2021). Namun keberadaannya masih belum diketahui dan belum dimanfaatkan secara optimal. Faktanya, banyak sekali aplikasi gratis di bidang akuntansi yang memudahkan UMKM dalam mengelola keuangan usaha, mulai dari pencatatan pendapatan, pencatatan pengeluaran, hingga pembuatan laporan keuangan. Jika UMKM menggunakan aplikasi berbasis digital, tentu akan lebih mudah dalam mencatat laporan keuangan sehingga pengelolaan usahanya lebih efisien. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan oleh UMKM adalah aplikasi Akuntansi Umum (AKU).

Akuntansi Umum (AKU) yakni aplikasi keuangan berbasis mobile, yang bisa membantu para pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan hasil penjualan atau pemasukan, serta pengeluaran dan hutang/piutang secara digital. Dengan menggunakan aplikasi tersebut, pengguna dapat melihat laporan keuangan secara detail seperti laporan laba rugi, arus kas, penerimaan kas, pengeluaran kas, dan laporan keuangan lainnya. Dengan demikian, aplikasi ini lebih memudahkan pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan usahanya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, tujuan dilakukan pengabdian masyarakat ini yaitu memberikan bimbingan dan pelatihan kepada pelaku UMKM Warung Makan Wisanggeni dan UMKM Nasi Goreng Cak Cik mengenai cara penyusunan laporan keuangan berbasis digital

menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Pelatihan tersebut, diharapkan dapat menangani masalah yang dihadapi oleh pelaku UMKM dapat memperoleh manfaat berupa pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan berbasis digital dalam mengelola keuangan usaha yang lebih baik dan efisien.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian dilakukan pada UMKM di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul yaitu di UMKM Warung Makan Wisanggeni dan UMKM Nasi Goreng Cak Cik. Dalam kasus ini diadakan pelatihan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari 2024 sampai tanggal 12 Februari 2024. Metode yang digunakan yaitu sebagai berikut :

1) Survey

Tahap pertama, melakukan survei tempat untuk pengabdian masyarakat kepada UMKM yang berlokasi di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul Selanjutnya menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada mitra pengabdian dan melakukan wawancara serta observasi langsung, kemudian mengumpulkan semua informasi mengenai permasalahan yang berkaitan dengan pembukuan laporan keuangan. Selanjutnya, memberikan penjelasan mengenai laporan keuangan secara sederhana, terutama pemasukan dan pengeluaran kas serta mengenalkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) sebagai alat dalam membantu proses pencatatan laporan keuangan.

2) Pelatihan dan Pendampingan

Tahap berikutnya yakni pelatihan dan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangan yang mencakup pencatatan jurnal penerimaan dan pengeluaran kas harian, serta pencatatan laporan laba rugi bulanan. Pencatatan tersebut menggunakan aplikasi berbasis digital yaitu menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU). Pelatihan dan pendampingan dalam pencatatan laporan keuangan tersebut dilakukan secara berkala untuk melihat perkembangan dalam pembuatan laporan keuangan para pelaku UMKM tersebut. Pelatihan dan pendampingan kepada pelaku UMKM Warung Makan Wisanggeni dan Nasi Goreng Cak Cik dilaksanakan pada tanggal 10-12 Februari 2024.

3) Evaluasi

Tahap terakhir yaitu melakukan evaluasi hasil pelatihan penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh para mitra pengabdian secara keseluruhan. Evaluasi dilakukan menggunakan *pre test* dan *post test* dengan memberikan 10 pertanyaan yang sama kepada mitra pengabdian. *Pre Test* dilakukan sebelum pelatihan, sedangkan *post test* dilaksanakan setelah pelatihan. Tingkat keberhasilan ditentukan dengan membandingkan skor akhir *pre test* dan *post test*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Tahap Survey

Pada langkah pertama, dilakukan survei secara langsung dengan datang ke lokasi UMKM yang akan dilakukan pengabdian masyarakat. Lokasi pengabdian terletak di Desa Argomulyo, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Kemudian menyampaikan maksud dan tujuan pengabdian kepada mitra pengabdian yaitu UMKM warung makan Wisanggeni dan nasi goreng Cak Cik. Hasil dari wawancara singkat dengan para pelaku UMKM, menunjukkan bahwa pelaku usaha tersebut tidak mencatat laporan keuangan. Hal ini dikarenakan para pelaku UMKM

mengalami kesulitan dalam menyusun laporan keuangan secara manual, karena kurangnya pemahaman mengenai akuntansi dan pencatatan laporan keuangan. Oleh sebab itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan dalam menyusun laporan keuangan terutama pemasukan dan pengeluaran kas serta mengenalkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) sebagai alat dalam membantu proses pencatatan laporan keuangan berbasis digital untuk memudahkan para pelaku UMKM.

2) Pelatihan dan Pendampingan

Tahap pelatihan dan pendampingan dilaksanakan pada tanggal 10-12 Februari 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajarkan kedua pelaku UMKM tersebut mengenai bagaimana cara membuat laporan keuangan berbasis digital dengan menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU).

Hari Pertama: Memberikan pemahaman mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan dan menjelaskan materi dasar mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM

Pengabdian di lakukan pada tanggal 10 Februari 2024 di lokasi masing-masing mitra pengabdian, sebelum memberikan materi dasar mengenai laporan keuangan pengabdian menjelaskan terlebih dahulu mengenai pentingnya pencatatan laporan keuangan agar para mitra mengetahui dengan jelas pemasukan dan pengeluaran yang terjadi dalam kegiatan usahanya supaya pelaku UMKM tersebut dapat mengetahui kondisi usaha dan dapat mengambil keputusan yang tepat untuk usahanya agar cepat berkembang. Kemudian pengabdian menjelaskan mengenai materi dasar laporan keuangan mulai dari pengertian laporan keuangan, manfaat pencatatan laporan keuangan, serta laporan-laporan yang terdapat dalam pembukuan laporan keuangan tersebut. Selain itu, pengabdian juga menjelaskan mengenai fungsi dari laporan keuangan tersebut dan cara pembukuannya.

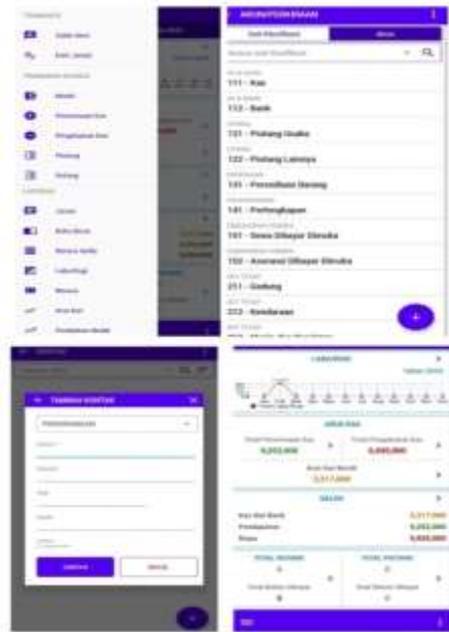


Gambar 1
Pemaparan Mengenai Laporan Keuangan
Pada UMKM Wisanggeni dan Nasi Goreng Cak Cik

Hari Kedua: Memberikan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU)

Pengabdian di lakukan pada tanggal 11 Februari 2024 di lokasi masing-masing mitra pengabdian, pada hari kedua pengabdian menjelaskan mengenai pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) secara bertahap mulai dari

mendownload aplikasi, menjelaskan fitur-fitur yang terdapat pada aplikasi, menginput data transaksi, data customer dan data lainnya serta menjelaskan manfaat dari penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU).



Gambar 2
Tampilan Fitur-Fitur Yang Terdapat Pada
Aplikasi Akuntansi Umum (AKU)

Hari Ketiga: Melakukan pendampingan kepada mitra UMKM dalam menerapkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) untuk pencatatan laporan keuangan usahanya

Pada hari terakhir pengabdian yaitu pada tanggal 12 Februari 2024 pengabdian melakukan pendampingan dan memberikan bantuan kepada para mitra pengabdian dalam menerapkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) sehingga para mitra bisa langsung bertanya apabila terjadi kesulitan dalam penggunaan aplikasi tersebut. Selain itu, pengabdian juga melakukan evaluasi mengenai pemahaman mitra pengabdian terhadap pentingnya pencatatan laporan keuangan serta pemahaman mengenai cara melakukan pencatatan laporan keuangan berbasis digital menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU).



Gambar 3
Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Akuntansi Umum
Pada UMKM Wisanggeni dan Nasi Goreng Cak Cik

3) Tahap Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi setelah pelatihan dan pendampingan telah menunjukkan bahwa pelaku UMKM sudah menggunakan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dalam proses penyusunan laporan keuangan usahanya. Berikut ini adalah indikator keberhasilan kegiatan yang didasarkan dari hasil *pre test*, *post test* dan evaluasi pasca pelatihan.

Tabel 1. Indikator Keberhasilan

| No | Keterangan | Sebelum | Sesudah |
|----|---|------------------|------------------|
| 1 | Pemahaman peserta mengenai laporan keuangan UMKM | 20% | 80% |
| 2 | Pemahaman peserta mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) | 0% | 100% |
| 3 | Peserta menerapkan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dalam menyusun laporan keuangan usahanya | Belum menerapkan | Sudah menerapkan |

Setelah pelatihan dilaksanakan, terdapat peningkatan pemahaman peserta mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM berbasis digital. Dalam pelatihan tersebut, pemahaman peserta mengenai pencatatan laporan keuangan UMKM mengalami peningkatan dari 20% meningkat menjadi 80%. Selain itu, setelah dilakukan pelatihan 100% peserta telah memahami dengan jelas semua fitur dalam aplikasi Akuntansi Umum (AKU) dan cara menggunakannya serta sudah menerapkan aplikasi tersebut dalam pencatatan laporan keuangan usahanya. Sehingga secara keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat ini sudah memenuhi indikator keberhasilan.

4. KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat berupa kegiatan pelatihan dan pendampingan menggunakan aplikasi berbasis digital Akuntansi Umum (AKU) pada pelaku UMKM Warung Makan Wisanggeni dan Nasi Goreng Cak Cik mendapat respon positif dan antusias dari kedua mitra pengabdian. Selain itu, kedua mitra mengetahui betapa pentingnya pencatatan laporan

keuangan bagi pengembangan usaha yang berkelanjutan. Penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) juga dapat bermanfaat untuk para pelaku UMKM, contohnya seperti pencatatan laporan keuangan yang teratur dan bisa mengetahui secara langsung keuntungan maupun kerugian usahanya, serta dapat menentukan strategi untuk pengembangan usahanya. Pelaku UMKM juga tidak perlu menggunakan kertas, pulpen, atau buku untuk mencatat laporan keuangan perusahaan secara manual, namun hanya perlu menggunakan telepon seluler yang lebih sederhana, praktis, dan efisien. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman mitra UMKM yaitu Warung Makan Wisanggeni Dan Nasi Goreng Cak Cik mengenai laporan keuangan berbasis digital dan terjadi peningkatan pemahaman mengenai penggunaan aplikasi Akuntansi Umum (AKU) serta para mitra sudah menerapkan aplikasi tersebut dalam pencatatan laporan keuangan usahanya. Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini diharapkan bisa menjadi referensi dalam proses penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriani, Y. (2021). Analisa Pemanfaatan Aplikasi Keuangan Online Sebagai Media Untuk Mengelola Atau Memanajemen Keuangan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 454–461.
- Indaryanti, V. D., & Wulandari, I. (2023). Pelatihan Pencatatan Pembukuan Sederhana Pada Industri Rumahan Di Desa Kalangan Bantul. *Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 63-69.
- Mompala, D. E., & Utami, E. S. (2023). Pengenalan Pembuatan Laporan Keuangan Berbasis Digital Melalui Aplikasi Bukuwarung Pada Pelaku UMKM Di Pasar Beringharjo Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Indonesia (JPKMI)*, 3(2), 199-204.
- Magdalena, B., & Yohanson, A. K. (2022). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan secara Manual dan Digital kepada Pemilik UMKM Omah Tahu. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 1(10), 2785-2792.
- Nugraeni, & Pamungkas, S. B. (2023). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Aplikasi Akuntansi UKM Pada UMKM Toko Bahan Kerajinan di Desa Tulungrejo. 3(1), 224–227.
- Patmawati, N., & Muharsih, L. (2023). Pelatihan Pembukuan Keuangan Digital Menggunakan Aplikasi Buku Kas Bagi Pelaku UMKM. *Abdima Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(2), 7811-7818.
- Sari, D. N. I., & Wulandari, I. (2023). Pengarahan dan Pencatatan Laporan Keuangan UMKM Untung Secara Terkomputerisasi. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 142-155.
- Utami, E. S., Wulandari, I., & Utomo, R. B. (2023). Sosialisasi Pajak UMKM dan Pelatihan Pencatatan Keuangan Terhadap Pelaku UMKM Jalan Wates Yogyakarta. *Panrita Abdi-Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 7(2), 264-274.
- Wulandari, I., Setiyoko, A., & Lestari, R. D. (2023). Pelatihan Tertib Administrasi dan Manajemen Keuangan Pada Kelompok Wanita Tani Sewagati Gamping Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 4(3), 2263-2269.

- Wulandari, I., Utami, E. S., & Budiantara, M. (2022). Pelatihan Tertib Administrasi Kelompok Pembudidaya Ikan “Mino Djoyo” Pasekan, Yogyakarta. *Jurnal ABDINUS: Jurnal Pengabdian Nusantara*, 6(1), 114-124.
- Wulandari, I., & Utami, E. S. (2020). Perencanaan dan Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 236-243.